

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Kepemimpinan

1. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan

Pemimpin dan kepemimpinan merupakan dua hal yang saling berkaitan, jika berbicara tentang pemimpin maka kita harus pula berbicara tentang kepemimpinan. Pemimpin atau leader berarti bergerak, berjalan didepan, mengambil langkah awal, mengarahkan pikiran, menerima pendapat dan tindakan orang lain.⁸ Sementara itu Lenory Eims mendefenisikan Pemimpin sebagai seseorang yang dapat melihat lebih dari yang dilihat orang lain, dapat melampaui yang dilihat orang lain dan melihat sebelum dilihat orang lain.⁹ Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan bahwa pemimpin merupakan orang menjadi penggerak serta mempunyai pengaruh dalam sebuah lembaga/organisasi.

Secara umum kepemimpinan mencakup proses mempengaruhi tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapainya, mempengaruhi untuk peningkatan kelompok dan budayanya.¹⁰ Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan memberi pengaruh terhadap aktivitas

⁸ Agustinus Johannes Djohan, *5 Pilar Kepemimpinan di Abad 21*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), Hal. 3.

⁹ Ibid.

¹⁰ Gary A. Yulk, *Leadership in Organization*, (New Jersey: Prentice-Hall Inc., second edition, 1989), Hal. 5.

pekerjaan yang dilakukan para anggota kelompok. Defenisi ini memiliki tiga implikasi penting, yaitu: (1) kepemimpinan melibatkan orang lain, baik bawahan ataupun pengikut, (2) kepemimpinan menyangkut pembagian kekuasaan yang seimbang di antara pemimpin, karena anggota kelompok bukanlah tanpa daya, (3) kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan untuk mempengaruhi perilaku orang dengan cara yang berbeda.¹¹ Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, memberi pengaruh terhadap orang lain untuk melakukan pekerjaan secara sadar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan adalah suatu proses bagaimana menata dan mencapai kinerja untuk mencapai hasil seperti bagaimana yang diinginkannya. Kepemimpinan adalah suatu rangkaian mendistribusikan pengaturan dan situasi pada suatu waktu tertentu.¹² Dari beberapa pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses menuju pencapaian tujuan dengan melibatkan seluruh aspek atau komponen. Sebuah kepemimpinan dijalankan karena adanya pengaruh seseorang yang disebut sebagai pemimpin.

¹¹ James A.F. Stoner dan Edward Freeman, *Management*, (New Jersey: Prentice-Hall International Inc., 5th edition, 1992), Hal. 472.

¹² Kristiadi. *Kepemimpinan*, (Jakarta: LAN RI, 1996), Hal. 83

2. Fungsi Kepemimpinan

Kepemimpinan sebagai sebuah proses pencapaian tujuan tentu memiliki fungsi yang nantinya akan dijalankan oleh pemimpin. Adapun fungsi-fungsi kepemimpinan adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Perencanaan

Seorang pemimpin perlu menetapkan perencanaan yang menyeluruh bagi organisasi dan bagi dirinya sendiri sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan organisasi sehingga dapat tercapai secara cepat dan tepat sesuai dengan yang telah direncanakan.

b. Fungsi memandang ke depan

Seorang pemimpin memiliki pandangan akan masa depan berarti dapat menerawang dan melihat seperti apa gambaran mengenai peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dimasa depan, serta selalu waspada terhadap segala kemungkinan, hal ini memberikan kepastian bahwa jalannya proses pencapaian tujuan akan dapat berlangsung secara terus menerus tanpa mengalami hambatan dan penyimpangan yang dapat merugikan.

c. Fungsi Pengembangan loyalitas

Pengembangan loyalitas ini tidak hanya diantara para anggota, tetapi juga para pemimpin tingkat rendah dan menengah dalam organisasi, untuk mencapai loyalitas ini, seorang pemimpin harus memberi teladan, baik melalui perilaku maupun perkataan. Sehingga, ketika seorang pemimpin mengingkari loyalitasnya segala sesuatu yang ingin dicapai tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

d. Fungsi pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi pemimpin untuk senantiasa meneliti kemampuan pelaksanaan rencana, melalui pengawasan, apa yang menjadi kendala dapat dengan segera dicarikan solusi sehingga proses pencapaian tujuan dapat kembali berlangsung sesuai dengan yang telah direncanakan.

e. Fungsi pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan merupakan fungsi kepemimpinan yang tidak mudah untuk dilakukan oleh karena itu banyak pemimpin yang lambat dalam mengambil keputusan bahkan ada pemimpin yang kurang berani mengambil keputusan, Sehingga dibutuhkan ketelitian dan keberanian dalam

mengambil dan menghadapi setiap konsekuensi dari keputusan yang diambil. Peran seorang pemimpin dalam mengambil keputusan merupakan peran yang sangat sentral dalam memberi dorongan demi tercapainya hasil yang baik.

f. Fungsi Memberi Motivasi

Seorang pemimpin perlu memberikan perhatian terhadap anggotanya, pemimpin harus memberi semangat, membesarkan hati, memberikan wejangan-wejangan kepada anggota agar lebih giat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diembankan kepadanya melalui komunikasi yang dibangun secara efektif dan efisien¹³. Pemberian apresiasi berupa ganjaran, hadiah, pujian atau ucapan terima kasih sangat diperlukan oleh anggota sehingga mereka akan merasa bahwa jerih payanya diperhatikan dan dihargai oleh pemimpinnya.¹⁴

Kepemimpinan memiliki beberapa fungsi yang sangat berperan penting dalam proses pencapaian tujuan. Jika fungsi-fungsi kepemimpinan yang ada dijalankan dengan baik maka proses pencapaian tujuan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dicita-citakan bersama serta dampak dan hasilnya

¹³ Wendy Sepmady Hutahaeen, *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), Hal. 44.

¹⁴ Alamsyah Syahabuddin, Andi Agustang dan Andi Muhammad Idkhan, "Fungsi Leadership dalam peningkatan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Makassar", *Jurnal Governance and Politics (JGP)*, Volume 1, Nomor 2 (2021), Hal. 122-124.

dapat dinikmati bersama pula, baik oleh pemimpin maupun anggota, dan sangat mungkin dapat juga dirasakan oleh orang lain yang ada disekitar lingkungan dimana lembaga/organisasi itu berdiri.

B. Hakikat Komunikasi

1. Definisi Komunikasi

Komunikasi digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan bertukar pikiran, sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan sebagai salah satu kegiatan yang sangat mendasar bagi manusia, Berikut beberapa pengertian komunikasi. Komunikasi berasal dari bahasa latin "*Communicatio*", dan kata tersebut berasal dari kata *communis*. Arti *communis* disini adalah Sama, dalam arti kata tersebut memiliki kesamaan makna, yaitu makna yang sama mengenai suatu hal.¹⁵ Dengan kata lain komunikasi adalah suatu proses menyatukan maksud, Tujuan dan ide antara dua atau lebih orang.

Komunikasi adalah sebuah sarana penyampaian pesan. Sebagai sebuah sarana, komunikasi berupaya merubah pikiran serta perilaku sesuai keinginan sang komunikator sehingga tersampaikan dengan baik. Dengan demikian, komunikasi diartikan sebagai cara menyampaikan ide, pendapat atau rasa

¹⁵ Onong Ucjhana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 1992), Hal.

yang disebut pesan dan memiliki makna didalamnya kepada komunikan oleh komunikator.¹⁶

Komunikasi merupakan suatu proses yang mempunyai dasar hakiki yakni ide atau gagasan sehingga terjadi sebuah hubungan. Tanpa adanya komunikasi maka relasi manusia layaknya rupa yang mencari bentuk, hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dan hubungan manusia merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pikiran atau ide yang melibatkan komunikator dan komunikan yang menimbulkan hubungan antara keduanya.

2. Unsur-unsur Komunikasi

Komponen-komponen yang ada dalam komunikasi secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

a. Komunikator

Komunikator atau *encoder*, *Sender* atau pemberi pesan merupakan orang atau lembaga yang berperan sebagai pemberi informasi sekaligus juga sebagai narasumber dalam komunikasi dengan menjalankan tugasnya untuk merumuskan

¹⁶ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), Hal 3-4.

¹⁷ Onong Uchjana Effendy, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981), Hal 40.

ide atau gagasan sehingga mudah dimengerti oleh penerima pesan.

b. Pesan

Pesan adalah Informasi yang disampaikan secara lisan, tertulis maupun dalam bentuk simbol yang mudah dipahami oleh kedua pihak, tidak menimbulkan kecurigaan dan disampaikan secara jelas dan ringkas dalam proses komunikasi.

c. Media

Media adalah alat atau sarana yang dipakai oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Media dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu media umum dan media massa.

d. Komunikan

Komunikan merupakan penerima pesan atau disebut *decoder* yang berupa perorangan atau lembaga. Seorang komunikan harus mampu menginterpretasikan informasi yang diterimanya sehingga proses komunikasi dapat berjalan dengan baik.¹⁸

Komunikasi pada dasarnya adalah proses penyampaian ide atau gagasan oleh komunikator kepada komunikan. Agar komunikasi dapat berjalan secara efektif, maka setiap elemen yang

¹⁸ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), Hal. 5-15.

terlibat didalam proses komunikasi harus berada pada posisi dan kondisi yang baik pula.

3. Dampak Komunikasi

Proses komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila komunikasi yang dilakukan memiliki dampak terhadap komunikator dan komunikan, berikut dampak komunikasi:

a. Dampak kognitif

Dampak kognitif adalah dampak yang muncul pada komunikan yang menyebabkan dia tahu dan menambah wawasannya, Dimana pesan yang disampaikan komunikator ditujukan kepada pikiran komunikan. Atau dengan kata lain, komunikator berfokus untuk mengubah perspektif komunikan.

b. Dampak afektif

Dampak afektif adalah dampak yang menyebabkan komunikan tidak hanya ingin tahu, tetapi juga membuat komunikan tergerak sehingga dampak afektif ini menimbulkan perasaan tertentu, misalnya iba, terharu, sedih, bahagia, dan sebagainya.

c. Dampak behavioral

Dampak behavioral adalah dampak yang timbul dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.¹⁹

¹⁹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 1992), Hal. 7.

Komunikasi memiliki peran sentral dalam kehidupan manusia, penyampaian informasi yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap pola pikir, perasaan dan bahkan dapat membuat orang lain tergerak untuk melakukan suatu tindakan.

4. Fungsi Komunikasi

Adapun fungsi adanya komunikasi adalah sebagai berikut:

- a. Informasi merupakan fungsi utama dari sebuah proses komunikasi. dimana dalam proses komunikasi, informasi yang disampaikan oleh komunikator sesuai kebutuhan pihak yang akan menerima pesan baik individu maupun kelompok.
- b. Kontrol. Fungsi komunikasi sebagai pengontrol artinya mengawasi dan mengendalikan perilaku pihak yang bersangkutan agar terjalin relasi yang baik.
- c. Ekspresi emosional. Fungsi ini untuk menyatakan perasaan-perasaan pihak terlibat dalam komunikasi untuk memenuhi kebutuhan sosial.
- d. Motivasi. Komunikasi berfungsi untuk memberikan motivasi kepada pelaku komunikasi.²⁰

Komunikasi sebagai alat interaksi, memiliki fungsi dan peranan penting dalam kehidupan manusia, melalui komunikasi relasi dan kerjasama antar manusia bisa terjalin dengan baik.

²⁰ Bonaraja Purba Dll., *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), Hal. 7-8.

5. Bentuk-bentuk komunikasi

Berdasarkan prosesnya komunikasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu proses komunikasi tatap muka dan proses komunikasi bermedia.

- a. Proses komunikasi tatap muka merupakan proses komunikasi yang terjadi ketika komunikator dan komunikan bertemu, sehingga komunikator dapat mengkaji apa yang terjadi pada komunikan secara langsung. Komunikasi tatap muka sering disebut sebagai *komunikasi Langsung (direct communication)*. Komunikator dapat mengetahui akibat dari komunikasinya secara langsung, sehingga komunikasi ini juga disebut komunikasi tatap muka *arus balik* atau *umpan balik (feedback)* yang terjadi secara langsung.
- b. Proses komunikasi bermedia (*mediated communication*) adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau media untuk menyampaikan pesan kepada komunikan yang jauh dan banyak jumlahnya. Komunikasi bermedia disebut juga *komunikasi tidak langsung (indirect communication)*, dan sebagai akibatnya arus balik pun tidak terjadi pada saat itu juga. Komunikan tidak saling mengenal ketika ia

berkomunikasi. Oleh karena itu agar komunikasi bermedia berjalan dengan lancar dibutuhkan persiapan yang matang.²¹

C. Komunikasi Daring

1. Definisi Komunikasi Daring

Komunikasi daring sebagai salah satu bentuk dari komunikasi, belakangan ini menjadi populer dikalangan masyarakat. Komunikasi dalam jaringan adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan komunikator terhadap komunikan dengan menggunakan internet atau melalui dunia maya (*cyberspace*) sebagai media dalam berkomunikasi.²² Dengan kata lain komunikasi daring adalah komunikasi yang dilakukan dalam dunia maya atau internet.

Komunikasi daring adalah aktivitas menyampaikan dan menerima pesan yang meliputi proses menulis, membaca maupun berkomunikasi menggunakan jaringan internet.²³ Komunikasi daring sebagai bentuk dari komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan kepada sejumlah orang melalui media online.²⁴ Dari penjelasan ini dapat dikatakan bahwa komunikasi daring adalah segala bentuk penyampaian pesan yang dilakukan melalui

²¹ Onong Ucjhana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 1992), Hal. 7-11.

²² Kermi Diasti. "Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Belajar dalam Jaringan (Daring)". *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*. Vol.1, No.2, Maret 2021. 153.

²³ Ermanovida, dkk. *Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya*, (Palembang: Bening, 2021), Hal. 53.

²⁴ Chrisnatalia, dkk. "Komunikasi Digital Pada Pembelajaran Secara Daring Dimasa Pandemi Covid-19". *Jurnal Bonanza: Manajemen dan Bisnis* 1 (2). November 2020. 56-65.

media online seperti *whatsapp, zoom meeting, google meet*, dan lain sebagainya.

2. Jenis-Jenis Komunikasi Daring

Jenis komunikasi daring dibagi menjadi dua yaitu komunikasi daring sinkron dan komunikasi daring asinkron. Komunikasi sinkron adalah komunikasi yang memanfaatkan komputer sebagai media komunikasi, dimana proses komunikasi berlangsung pada waktu yang nyata dan bersamaan dengan menggunakan pesan teks atau video.²⁵ Komunikasi daring asinkron adalah komunikasi dengan menggunakan perangkat komputer maupun perangkat lain, dimana proses komunikasi tidak berlangsung secara bersamaan atau tunda, misalnya, rekaman simulasi, forum, e-mail, dan lainnya.²⁶ Dari jenis komunikasi diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi daring adalah segala bentuk komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer atau perangkat lainnya yang terintegrasi dengan internet, melalui teks, audio dan video, baik secara langsung maupun secara tidak langsung atau tunda.

²⁵ Rindana Intan Emeilia dan Arina Muntanza. "Hambatan Komunikasi Dalam Pembelajaran Online dimasa Pandemi Covid-19". Jurnal Akrib Juara. Vol.6, No.2, Mei 2021. 159-160.

²⁶ Ibid.

3. Hambatan Komunikasi daring.

Hambatan komunikasi merupakan segala sesuatu yang membuat komunikasi tidak berlangsung secara efektif, berikut 4 jenis hambatan komunikasi daring yaitu : hambatan personal, hambatan fisik, hambatan budaya dan hambatan lingkungan.²⁷

- a. Hambatan Personal merupakan hambatan yang dialami peserta komunikasi yang meliputi sikap, emosi, *Stereotype*, prasangka dan bias.
- b. Hambatan Budaya merupakan hambatan yang diakibatkan adanya keberagaman budaya yang mencakup bahasa, kepercayaan dan keyakinan.
- c. Hambatan Fisik merupakan hambatan komunikasi yang diakibatkan oleh gangguan fisik yang membuat komunikasi tidak berjalan dengan efektif, seperti panggilan telepon, jarak antar individu, dan radio.
- d. Hambatan Lingkungan terjadi karena adanya perbedaan situasi dilingkungan dimana komunikasi berlangsung yang mencakup tingkat aktivitas, tingkat kenyamanan, gangguan, serta waktu.

²⁷ Julia T. Wood, *Komunikasi Teori dan Praktik (Komunikasi Dalam Kehidupan Kita)*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014).